



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Winestiya¹, Latri Aras²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: winestiya025@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: latriaras@unm.ac.id

Artikel info

Received: 02-08-2025

Revised: 18-08-2025

Accepted: 10-09-2025

Published: 30-09-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media pembelajaran Wordwall di kelas V UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket motivasi belajar, pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 58% siswa berada dalam kategori motivasi belajar "Sangat Tinggi", 42% siswa berada dalam kategori "Tinggi", sementara pada siklus I hanya 31% siswa yang berada dalam kategori "Tinggi" dan 54% dalam kategori "Sedang". Selain itu, hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh skor 69%, yang kemudian meningkat menjadi 87% pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, dari skor 75% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Key words:

Media Pembelajaran,

Motivasi Belajar, Wordwall



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, upaya untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi semakin penting. Paradigma pendidikan modern mendorong pendidik untuk berperan sebagai perancang, fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran. Dalam melaksanakan peran tersebut, pendidik tidak seharusnya menjadi pihak yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena seberapa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

cepat pun guru menyampaikan materi, siswa tetap dapat melupakan materi tersebut dengan cepat. Oleh karena itu, paradigma ini menekankan pentingnya memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar. (Batubara, 2020)

Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah motivasi belajar. Winkel (dalam Rafika, 2021) mendefinisikan motivasi belajar sebagai keseluruhan gaya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi ini memainkan peran penting dalam membangkitkan semangat belajar, sehingga siswa dengan motivasi yang tinggi akan memiliki energi lebih untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, Peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar antusias dalam pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar dan prestasi. Guru perlu memiliki kreativitas, inovasi, dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi guna merancang serta melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga motivasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik (Utami et al., 2023) .

Motivasi belajar siswa bervariasi, dengan sebagian siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat, di mana mereka ter dorong untuk belajar karena keinginan dan kemauan dari dalam diri mereka sendiri. Sementara itu, siswa lain mungkin memiliki motivasi ekstrinsik, yang lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti penghargaan atau kondisi di luar diri mereka. Pada kenyataannya, motivasi ekstrinsik lebih sering ditemukan pada anak-anak dan remaja dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada adanya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk dapat menumbuhkan dan memelihara motivasi belajar siswa (Febrita & Ulfah, 2019)

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila cenderung rendah. Siswa tampak pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak menunjukkan ketertarikan yang cukup terhadap materi. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah atau penggunaan buku teks tanpa variasi media pembelajaran, menjadi salah satu penyebab utama kurangnya motivasi belajar siswa.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Rendahnya minat dan motivasi dalam diri siswa dapat berdampak signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dari guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif agar berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dapat diatasi (Nissa & Renoningtyas, 2021). Untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting. Pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, sebagai guru, penting untuk mampu mengenali berbagai jenis media yang tersedia dan memilih media yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif (Batubara, 2020).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, seperti Wordwall. Wordwall adalah aplikasi berbasis teknologi yang menyediakan berbagai jenis permainan edukasi yang interaktif, seperti kuis dan teka-teki. Aplikasi wordwall membuat belajar lebih menyenangkan, menarik dan menghibur sehingga merangsang motivasi peserta didik untuk belajar. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang baru untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Utami et al., 2023). Selain itu, pembelajaran dengan aplikasi Wordwall yang berbentuk permainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Menurut Gandasari & Pramudiani (2021), Wordwall adalah media pembelajaran interaktif berbentuk permainan yang dapat diakses secara online melalui situs wordwall.net. Media ini memiliki tampilan yang menarik dan beragam, dirancang untuk dijawab oleh siswa dan dapat diakses secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Wordwall juga berfungsi sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis daring. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran secara online, sehingga membantu meningkatkan kualitas belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Yarza (2021) yang menyatakan bahwa Wordwall merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, atau alat evaluasi berbasis online yang menarik bagi siswa.

Wordwall menawarkan berbagai fitur game edukasi yang menarik dan dapat diakses secara

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

online, dengan tampilan yang beragam dan interaktif. Wordwall ini merupakan media pendidikan interaktif yang menarik bagi siswa (Vista et al., 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nissa & Renoningtyas (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran Wordwall merupakan salah satu media interaktif yang mudah digunakan dan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas II. Wordwall juga menawarkan berbagai pilihan alternatif dalam menyajikan materi dan soal. Hal ini memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai pilihan lainnya sebagai variasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan media yang menyenangkan dan bervariasi, siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Penelitian terdahulu oleh Nabilah & Warmi (2023) juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran melalui game Wordwall yang diterapkan di kelas VII SMPN 2 Jalancagak memberikan dampak positif bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan website Wordwall sebagai media pembelajaran memperoleh respons yang baik dari siswa. Penyajiannya yang kreatif dan didukung dengan tema yang menarik membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Respons positif dan minat siswa terhadap penggunaan game Wordwall meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengaplikasikan media pembelajaran wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Lembar Observasi dalam bentuk daftar cek (Checklist) digunakan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Lembar observasi menggunakan skala 1-4 dengan interpretasi: 1=Sangat kurang, 2=Cukup, 3=Baik, dan 4=Sangat baik. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar disebarluaskan secara langsung kepada peserta didik dengan penskoran

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Setelah terkumpul, informasi yang diperoleh nantinya digunakan untuk mempertimbangkan peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran wordwall.

Angket motivasi belajar terdiri dari 20 pernyataan tentang motivasi belajar peserta didik. Pernyataan yang termuat dalam angket merujuk pada 6 indikator motivasi belajar, antara lain (1) memiliki kemauan dan hasrat ingin berhasil, (2) memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar, (3) adanya harapan untuk masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) pembelajaran yang menarik serta (6) lingkungan belajar yang mendukung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengolah data sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang motivasi belajar peserta didik. Hasil data yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dihitung persentasenya dan kemudian diinterpretasikan menurut kategori tingkat persentase pada table 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Persentase Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase	Kategori
80%-100%	Sangat Baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
20%-39%	Kurang
0%-19%	Kurang Sekali

Hasil pengolahan data dari angket motivasi belajar peserta didik akan diklasifikasikan ke dalam lima kategori sesuai dengan yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori
68-80	Sangat Tinggi

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

56-67	Tinggi
44-55	Sedang
32-43	Rendah
20-31	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Aktivitas guru dan siswa pada siklus I diperoleh melalui lembaran observasi selama proses pembelajaran. Adapun hasil tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Analisis aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
Aktivitas Guru Siklus I	61	69%	Baik
Aktivitas Siswa Siklus I	54	75%	Baik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas guru dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 61 dengan nilai akhir 69%, yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, aktivitas siswa selama pembelajaran memperoleh skor 54 dengan nilai akhir 75%, yang juga sudah berada dalam kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa siswa telah menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, meskipun motivasi belajar mereka belum maksimal. Hasil ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar aktivitas guru dan siswa dapat meningkatkan ke kategori yang lebih optimal.

2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I disajikan pada tabel 4.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Tabel 4. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
68-80	Sangat Tinggi	0	0%
56-67	Tinggi	8	31%
44-55	Sedang	14	54%
32-43	Rendah	4	15%
20-31	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, motivasi belajar siswa melalui penggunaan media wordwall menunjukkan bahwa 31% atau sebanyak 8 siswa berada dalam kategori motivasi belajar tinggi, 54% atau sebanyak 14 siswa berada dalam kategori motivasi belajar sedang, dan 15% atau sebanyak 4 siswa berada dalam kategori motivasi belajar rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki motivasi belajar yang berada pada kategori sedang dan rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan pada pembelajaran menggunakan wordwall untuk menonjolkan motivasi belajar siswa, khususnya bagi siswa dengan motivasi yang masih rendah. Upaya perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang memiliki kategori motivasi belajar yang tinggi pada siklus berikutnya.

Selama pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran. Salah satu hambatan utama adalah sebagian siswa belum sepenuhnya memahami cara menggunakan platform Wordwall. Selain itu, adaptasi siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi masih menjadi tantangan. Hambatan lainnya adalah terbatasnya waktu untuk memberikan bimbingan individu kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala-kendala ini menyebabkan pelaksanaan siklus I belum optimal, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam siklus berikutnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa.

Siklus II

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Analisis aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
Aktivitas Guru Siklus II	77	87%	Sangat Baik
Aktivitas Siswa Siklus II	67	93%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas guru dalam proses pembelajaran memperoleh skor 77 dengan nilai akhir 87% yang berada dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif. Sementara itu, aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 67 dengan nilai akhir 93% yang berada dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Data hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus II disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
68-80	Sangat Tinggi	15	58%
56-67	Tinggi	11	42%
44-55	Sedang	0	0%
32-43	Rendah	0	0%
20-31	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, motivasi belajar siswa melalui penggunaan media wordwall menunjukkan bahwa 58% atau sebanyak 15 siswa berada dalam kategori motivasi belajar sangat tinggi, dan 42% atau sebanyak 11 siswa berada dalam kategori motivasi belajar tinggi. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Data ini menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila secara signifikan.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II, hasil yang dicapai sudah sangat baik karena menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil angket motivasi belajar dan hasil observasi aktivitas guru serta siswa berhasil mencapai intervensi yang diharapkan oleh peneliti. Peningkatan ini menjadi indikator keberhasilan penerapan media Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan cukup untuk dihentikan pada siklus II karena tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai.

Pada siklus II, peneliti mengevaluasi strategi pembelajaran yang telah diterapkan pada siklus sebelumnya. Berdasarkan refleksi dari pelaksanaan siklus I, peneliti merancang ulang beberapa aspek pembelajaran untuk mengatasi kendala yang sebelumnya muncul. Perubahan ini ditujukan untuk mengatasi kendala yang muncul pada siklus sebelumnya, sehingga proses pembelajaran menggunakan media Wordwall dapat berjalan lebih lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Media ini menghadirkan elemen interaktif, seperti permainan edukatif yang menarik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Febrita dan Ulfah (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, benar dan menarik. membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta mendorong kegiatan pembelajaran. Selain itu, media juga dapat memberikan dampak psikologis positif yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti et al., (2024) yang menemukan bahwa aplikasi wordwall membuat belajar lebih menyenangkan, menarik dan menghibur sehingga merangsang motivasi peserta didik untuk belajar. Setelah menggunakan aplikasi wordwall, seluruh siswa terlibat aktif dan sangat antusias mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang tercermin dari hasil angket motivasi belajar yang dilakukan pada siklus I dan II, serta hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan data angket motivasi belajar, skor

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

motivasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 31% siswa berada dalam kategori tinggi, 54% dalam kategori sedang, dan 15% dalam kategori rendah. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 58% siswa berada dalam kategori sangat tinggi, dan 42% dalam kategori tinggi. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sedang, rendah, atau sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai persentase ketercapaian sebesar 69%, yang meningkat menjadi 87% pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai persentase ketercapaian sebesar 75%, yang meningkat menjadi 93% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan wordwall tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Tingkat pencapaian siswa pada setiap siklus menunjukkan variasi yang berbeda dan mencerminkan antusiasme siswa dalam memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran. Hal ini juga terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta interaksi yang terjalin antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan guru berhasil membangkitkan semangat siswa, terutama dalam penggunaan media wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. Guru juga mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga suasana kelas tetap kondusif dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan data dari hasil lembar observasi, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa yang mencerminkan motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 18%, dari 75% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Selain itu, observasi terhadap aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 69% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 18%. Hal ini menunjukkan kesungguhan guru dalam menguasai dan memanfaatkan media wordwall sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif.

Data dari hasil angket motivasi belajar juga menunjukkan adanya peningkatan. Pada Siklus I, sebanyak 8 peserta didik (31%) berada dalam kategori Tinggi dengan interval skor 56-67. Pada Siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 11 peserta didik (42%), menunjukkan peningkatan sebanyak 3 peserta didik atau 11%. Untuk kategori Sangat Tinggi (interval skor

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

68-80), tidak ada peserta didik yang mencapai kategori ini pada Siklus I (0 peserta didik, 0%). Namun, pada Siklus II, sebanyak 15 peserta didik (58%) berhasil mencapai kategori ini, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 15 peserta didik atau 58%.

Sebaliknya, pada kategori Sedang (interval skor 44-55), sebanyak 14 peserta didik (54%) berada pada kategori ini pada Siklus I. Namun, pada Siklus II, jumlah peserta didik di kategori ini berkurang menjadi 0 peserta didik (0%), menunjukkan bahwa seluruh peserta didik yang sebelumnya berada pada kategori Sedang telah berpindah ke kategori yang lebih tinggi. Pada kategori Rendah (interval skor 32-43), terdapat 4 peserta didik (15%) pada Siklus I. Namun, pada Siklus II, tidak ada lagi peserta didik yang berada dalam kategori ini (0 peserta didik, 0%), menunjukkan penurunan sebesar 4 peserta didik atau 15%. Kategori Sangat Rendah (interval skor 20-31) tetap tidak memiliki peserta didik pada kedua siklus (0 peserta didik, 0%), sehingga tidak ada perubahan pada kategori ini.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar peserta didik, dengan pergeseran mayoritas peserta didik ke kategori motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan keberhasilan intervensi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini mendukung temuan Nissa dan Renoningtyas (2021) yang menyatakan bahwa media wordwall dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media wordwall yang dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa. Penelitian lain oleh Nabila dan Warmi (2022) juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website Wordwall Games dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar matematika siswa. yang menyimpulkan bahwa penggunaan website Wordwall efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa penggunaan media Wordwall dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sering dianggap kurang menarik. Dengan media yang interaktif dan menyenangkan, siswa lebih ter dorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda atas izin, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Wali Kelas V atas bimbingan, bantuan, dan kerja sama yang sangat berarti sepanjang proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih kepada siswa Kelas V yang telah berpartisipasi dengan antusias dan penuh semangat, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Selain itu, peneliti berterima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa PPG yang selalu memberi masukan dan dukungan moral.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Media Wordwall yang interaktif dan menarik menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil angket motivasi belajar. Hasil angket dan observasi menunjukkan pergeseran motivasi siswa dari kategori rendah dan sedang ke kategori tinggi dan sangat tinggi setelah intervensi pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan, yang mencerminkan efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi ini. Penelitian ini mendukung teori bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif dapat mengatasi tantangan rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam materi yang dianggap kurang menarik, dan memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait efektivitas media interaktif seperti wordwall dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi inovasi bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut seperti penggunaan media serupa pada mata pelajaran lain serta jenjang pendidikan yang menghadapi tantangan serupa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

memanfaatkan media pembelajaran digital yang inovatif guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengembangkan variasi media pembelajaran lain yang dapat digunakan secara bersamaan dengan Wordwall, sehingga hasil pembelajaran dapat lebih optimal. Guru juga diharapkan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi selama proses pembelajaran, sehingga tidak hanya memperkuat motivasi belajar, tetapi juga keterampilan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing. 2020.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3689–3696. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1079>
- Hidayanti, Syamsuddin, A. F., & Hartini. (2024). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Game Edukatif Aplikasi Wordwall di Kelas IV Sekolah Dasar*. 3(November), 794–801.
- Nabilah, N. P., & Warmi, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1454–1464.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi quizizz Dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-Guru Sdit Al-kahfi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan FKIP Uhamka*, 4(April), 195–199.
- Utami, F., Sheftyawan, W. B., Pratama, A. Y., & Supriadi, B. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i2.38890>
- Vista, E. R. B., Chasanatun, F., & Kustini, K. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Media Game Online Wordwall Pada Mata Pelajaran Ppkn. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i2.357>